

# UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK BAKTERI SIMBION LAMUN ENHALUS SP. SEBAGAI BIOINSEKTISIDA PADA KECOA BLATELLA GERMANICA DI LABORATORIUM

FARID MASUM FAUZI -- E2A009185  
(2013 - Skripsi)

Kecoa merupakan salah satu vector penyakit yang hidup di dalam rumah, restoran, hotel, rumah sakit, gudang, kantor, perpustakaan, dan lain-lain. Serangga ini sangat dekat kehidupannya dengan manusia. Salah satu cara mengendalikan kecoa *Blatella germanica* adalah penggunaan insektisida. Insektisida hayati merupakan salah satu alternatif. Hasil fotokimia kandungan senyawa aktif yang terkandung di dalam bakteri lamun *Enhalus* sp. seperti terpena, alkaloid dan karotenoid yang dapat menjadi racun bagi serangga sebagai insektisida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas ekstrak bakteri simbion lamun *Enhalus* sp. sebagai bioinsektisida pada kecoa *Blatella germanica*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Agustus 2013. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah isolate bakteri simbion lamun *Enhalus* sp. dan kecoa *Blatella germanica*. Metode yang digunakan adalah *eksperimental laboratories*. Jumlah sampel yang di gunakan untuk penelitian ini adalah 920 ekor kecoa. Berdasarkan analisis probit diperoleh LC50 terdapat pada konsentrasi 78.203% dan LC90 terdapat pada konsentrasi 88.078%. berdasarkan hasil uji ANOVA ada perbedaan yang signifikan berbagai konsentrasi hasil ekstrak bakteri lamun *Enhalus* sp sebagai bioinsektisida terhadap kematian kecoa *Blatella germanica* dengan signifikansi  $p=0,000$ . Masyarakat dapat mengaplikasikan ekstrak bakteri simbion lamun *Enhalus* sp. sebagai bioinsektisida untuk membunuh kecoa sehingga dapat mengurangi angka penyakit yang ditimbulkan oleh kecoa.

**Kata Kunci:** *Blatella germanica*, *Enhalus* sp., bioinsektisida